

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal yang diterbitkan oleh pihak swasta.¹ Dalam melakukan pencarian dana terdapat memiliki dua cara di pasar modal, yaitu melalui penerbitan saham dan memberikan surat utang atau disebut obligasi, ketika saham akan dijual ke public maka proses yang dilakukan adalah penawaran umum perdana atau *go public*. Perusahaan yang sudah melakukan penawaran umum akan memiliki banyak pemegang saham (investor). Setelah melakukan penawaran umum Perusahaan biasanya akan mengeluarkan saham yang baru. Para investor yang sudah terdaftar di perusahaan mempunyai suatu hak untuk pertama kali memesan saham yang akan dikeluarkan perusahaan daripada investor yang baru. Hak tersebut adalah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *right issue*.

Jual beli saham di Indonesia sudah diatur dalam undang undang pasar modal. Dalam jual beli saham pelaksanaannya berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independen yang mempunyai wewenang di seluruh lembaga keuangan yang ada di Indonesia baik konvensional maupun syariah. Di Indonesia jual beli saham masih terdapat pro dan kontra di masyarakat tentang kehalalan yang ada dalam transaksi tersebut. Hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim, sehingga harus benar-benar memperhatikan kehalalan setiap transaksi jual beli. Karena di dalam agama Islam sudah diatur bagaimana jual beli yang baik, karena dalam hukum islam menjunjung tinggi keadilan dan menjauhi segala unsur yang menuju kepada kezaliman seperti riba dan lain-lain.

¹ M. Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 13.

Maka dari itu suatu transaksi jual beli selain harus sesuai dengan legalitas negara apakah sesuai dengan undang-undang juga harus memperhatikan kehalalannya. Karena Indonesia adalah negara hukum yang berhukum kepada Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang mana rakyatnya mayoritas beragama Islam. Suatu transaksi jual beli dipengaruhi oleh lembaga yang melaksanakannya karena lembaga keuangan di Indonesia terdapat lembaga keuangan yang konvensional dan lembaga keuangan yang berprinsip syariah. Sebagian masyarakat yang beragama Islam masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional dalam membantu kebutuhan karena sebagian masih ada yang beranggapan bahwa transaksi di lembaga keuangan syariah juga masih terdapat unsur haram. Saham merupakan salah satu transaksi jual beli yang mendapat sorotan dari masyarakat karena masih diperdebatkan masalah kehalalannya. Maka dari itu peran akademisi dan praktisi syariah sangat penting.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia tahun yang merupakan salah satu lembaga perseroan yang bergerak di bidang reasuransi pada tahun 2017 melakukan *right issue*. Para investor diberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh perusahaan bertujuan menambah dana perusahaan. Dalam prospektus yang dikeluarkan oleh PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. menyatakan bahwa hanya para pemegang saham perusahaan yang tercatat namanya di perusahaan tanggal 15 November hingga pukul 16.00 WIB yang bisa untuk mendapatkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pokok permasalahannya adalah apakah *right issue* yang dilakukan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. sudah menjalankan peraturan yang sesuai dengan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal atau belum. Selain itu apakah pelaksanaan *right issue* yang ada di Indonesia maupun yang dilakukan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk sebagaimana keterangan diatas dalam pandangan hukum Islam halal atau haram. Mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim maka sudah sepantasnya untuk mengetahui hukum syara dalam sebuah transaksi jual beli serta Indonesia yang merupakan

negara hukum maka transaksi jual beli juga harus ada hukum yang mengaturnya supaya tidak ada pihak yang dirugikan.

B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik *right issue* di PT Maskapai Reasuransi Indonesia?
2. Apakah praktik *right issue* di PT Maskapai Indonesia dalam pelaksanaannya sudah dijalankan sesuai Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal? Serta Bagaimana tinjauan dalam hukum Islam terhadap *right issue*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mencari tahu bagaimana praktik *right issue* di PT Maskapai Reasuransi Indonesia.
2. Untuk mengetahui *right issue* di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk jika ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan aplikasi *right issue* menurut Hukum Islam.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat dilakukannya penelitian ini:

1. Manfaat Ilmiah (akademik)
Hasil dari penelitian bisa digunakan untuk referensi penelitian ilmiah yang berkaitan dengan topik yang sama. Serta sebagai bahan masukan untuk OJK, badan hukum dan perusahaan mengenai *right issue*. Penelitian ini juga dapat memperkuat dan melemahkan teori yang berkaitan dengan *right issue* menurut hukum islam.
2. Manfaat Praktis

Mengetahui *Right Issue* yang dilakukan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk sudah sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku atau belum serta menambah ilmu pengetahuan tentang *Right Issue* yang ada di Indonesia menurut hukum Islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini peneliti mengambil rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai referensi dan bahan. Selain itu peneliti juga mengambil dari buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah sebagai bahan tambahan untuk mendapat informasi sebagai pendukung penelitian ini:

1. Tesis oleh Ertri Wianti dari Fakultas Hukum Program Magister Kenotariatan Universitas Indonesia dengan judul “*Right Issue (Penawaran Umum terbatas) Sebagai Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*”. Pada skripsi tersebut menggunakan metode wawancara dan yuridis-normatif dengan mengumpulkan data dari bahan hukum primer seperti undang-undang dan data sekunder seperti penelitian ilmiah, serta data tersier. Hasil dari penelitian ini adalah dimana perlindungan hukum bagi pemegang saham minoritas masih sangat dibutuhkan, mengingat saham minoritas mempunyai peranan penting dalam dunia pasar modal. Metode yang digunakan dalam skripsi diatas dengan yang akan peneliti gunakan sama, tetapi obyek penelitiannya berbeda dan peneliti tidak hanya menganalisa melalui hukum yuridis saja tetapi juga menggunakan hukum islam sebagai salah satu sumber utama rujukan.
2. Skripsi oleh Tsania Pinasthika Nabila dari Fakultas Hukum Universitas Trisakti dengan judul “*Tinjauan Yuridis Terhadap Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Bank Bukopin, Tbk. Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III (Right Issue) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu*”. Hasil dari penelitian ini adalah dimana

RUPSLB yang dilakukan PT Bank Bukopin sudah sesuai dengan standar UUPT, Peraturan-peraturan di pasar modal dan anggaran dasar perusahaan. Penelitian diatas memiliki obyek penelitian yang berbeda dengan peneliti. Metode penelitian skripsi diatas menggunakan metode normatif yang sama seperti metode yang akan dilakukan peneliti. Namun peneliti tidak hanya menggunakan hukum yuridis saja sebagai rujukan utama tetapi akan menggunakan dua sumber utama sebagai rujukan, yaitu yuridis dan Hukum Islam.

3. Skripsi oleh Indah Yuliana dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Syariah Jurusan Muamalah yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Aplikasi Right Issue (Penawaran Umum Terbatas) Dalam Jual Beli Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Surabaya). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan verikatif yaitu dengan memahami dan memaparkan aplikasi right issue melalui hukum islam. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dimana aplikasi right issue mempunyai konsep yang sama dengan *syirkah inan* dan mempunyai kemiripan dengan hak *syuf'ah*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dimana peneliti akan menggunakan dasar hukum yang telah ditetapkan oleh DSN MUI dalam fatwanya tentang *right issue* syariah untuk bahan analisis.
4. Skripsi dari Eka Rahayu Sedianingtias dari Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang berjudul “Analisis Dampak Pengumuman Right Isue Terhadap Return Dan Risiko Saham Berdasarkan Tujuan Penggunaan Dana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2007).” Skripsi ini menggunakan metode penelitian *event study* merupakan metodologi yang digunakan untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Hasil dari penelitian ini adalah pengumuman *right issue* untuk investasi memiliki kandungan

informasi sehingga menyebabkan adanya reaksi pasar, dimana reaksi pasar tersebut terlihat dari adanya perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan analisa perbandingan mengenai aplikasi *right issue* berdasarkan hukum islam yang akan merujuk kepada fatwa DSN MUI.

5. Skripsi oleh Ami Lutfiah dari Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Indeks”. Penelitian ini menggunakan metode yang dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dengan pendekatan deskriptif dan komparatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengumuman *right issue* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti akan menggunakan metode analisa pelaksanaan *right issue* yang kemudian akan dijelaskan secara deskriptif dengan ditinjau berdasarkan hukum islam.
6. Skripsi oleh Harry Iksanto dari UIN Raden Indan Lampung yang berjudul “Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Prespektif Ekonomi Islam (Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang mengambil sampel dari berbagai perusahaan yang melakukan *right issue*. Hasil dari

penelitian ini adalah tidak ada perbedaan signifikan variabel kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah peneliti akan menggunakan metode analisa pelaksanaan *right issue* yang kemudian akan dijelaskan secara deskriptif dengan ditinjau berdasarkan hukum islam.

7. Skripsi dari Moch, Ali Fudin Al Islami dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga yang berjudul “ Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue Pada Emiten Saham Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *event study* yaitu pendekatan yang dikhususkan untuk menganalisis suatu peristiwa tertentu yang diyakini memiliki dampak, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder seperti pengumuman. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan tidak terdapat *Average Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue* dan terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *right issue*. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah dimana peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan objek yang diteliti adalah bagaimana proses pelaksanaan *right issue* apabila ditinjau dari Undang Undang Pasar Modal dan hukum Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara kepustakaan dengan mempelajari serta meneliti bahan-bahan hukum tertulis yang berkaitan dengan materi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah dengan menginterpretasi data-data yang telah dikumpulkan.

2. Pendekatan dan Sumber Data

Metode yang digunakan adalah normatif yaitu menitikberatkan pada penggunaan data sekunder yaitu bahan hukum primer, sekunder dan pendukung.

a Bahan Primer:

- 1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- 2) Kebijakan OJK tentang menerbitkan efek dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- 3) Sumber utama hukum islam.

b Bahan sekunder, adalah penjelasan mengenai bahan seperti hasil penelitian, buku, fatwa.

c Bahan tersier, merupakan penjelasan yang membantu menjelaskan bahan primer dan sekunder seperti artikel, ensiklopedia, kamus.

3. Analisis Data

Subjek penelitian adalah PT Maskapai Reasuransi Indonesia dengan metode pengumpulan data melalui data sekunder. Penelitian ini menggunakan tipe analisa deskripsi, adalah dengan menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku kemudian dikaitkan dengan praktik pelaksanaan yang menyangkut permasalahan yang sedang diteliti. Dengan melakukan interpretasi semua data yang telah dikumpulkan, selanjutnya hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskriptif untuk ditarik suatu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang diambil, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Surat Berharga dan Hukum Islam, Tujuan Serta Peraturan Pelaksanaan Right Issue

Dalam bab ini akan menjelaskan dan menyebutkan dalil-dalil dalam al quran dan hadist dan fiqh muamalah islam yang terkait dan sesuai dengan permasalahan penelitian. Bab ini akan menjelaskan dasar hukum pelaksanaan right issue di Indonesia, persyaratan pelaksanaan, dan prosedur pelaksanaannya.

BAB III: Profil Dan Sistematis Pelaksanaan Right Issue PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Pada bab ini peneliti menguraikan profil dan pelaksanaan penawaran umum terbatas dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

BAB IV : Analisa Right Issue PT Maskapai Reasuransi Indonesia Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Pada bab ini berisi analisis Right Issue PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Ditinjau Dari Hukum Islam dan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

BAB V : Penutup

Pada bab ini adalah bagian terakhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dari pokok permasalahan